

ABSTRACT

Ria Agatha Cindy Stephanie. (2011). *Deprivation in Leningrad during World War II as depicted in David Benioff's City of Thieves*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Teachers Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

This study analyses *City of Thieves*, a novel written by David Benioff. The novel took place during the Siege of Leningrad which was executed by Germany in World War II. It describes the deprivation of Leningrad people during that time. They must struggle through the extreme winter with empty stomach. There was nothing to eat, which leads to cannibalism practice and death. Almost every aspect of their life changed since the supply for their life both food and non-food was cut off.

The goal of conducting this study is to reveal deprivation in Leningrad during World War II as seen in David Benioff's *City of Thieves*. To attain the goal, this study focuses on one question. The question is "deprivation in Leningrad during World War II depicted by David Benioff in *City of Thieves*?"

This study uses library research study method. The primary source is the novel *City of Thieves* by David Benioff. The secondary sources are obtained from several books and internet. This study combined the theory of critical approach, theory of setting, relation between literature, society, and history, theory of deprivation, and review of Leningrad during World War II. This study applies sociocultural-historical approach which is intended to help revealing the deprivation in Leningrad during World War II.

From the analysis, it is found that deprivation happened in Leningrad during World War II were both absolute and relative. The absolute deprivation the Leningrad people experienced including the extreme winter, the shortage of food supply, the ration card distribution, the practice of cannibalism, the lack of electricity, the lack of gasoline, the strict curfew regulation, the job loss, the waves of evacuation, and mass death of Leningrad people. The relative deprivation they experienced were the comparison of their Armies; Russian and German.

Finally, this study has two suggestions. The first one is for the future researcher(s) on *City of Thieves*. Another suggestion is to implement *City of Thieves* as teaching material in the class of Critical Reading and Writing 1.

ABSTRAK

Ria Agatha Cindy Stephanie. (2011). *Deprivation in Leningrad during World War II as depicted in David Benioff's City of Thieves*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis *City of Thieves*, novel yang ditulis oleh David Benioff. Novel ini berlatarbelakangkan masa Pengepungan Leningrad yang dilakukan oleh Jerman pada saat Perang Dunia II. Dijelaskan bahwa masyarakat Leningrad mengalami deprivasi ketika itu. Mereka harus melalui musim dingin yang ekstrim dengan perut kosong. Tidak ada yang bisa dimakan, hal itu mengakibatkan terjadinya praktik kanibalisme, dan kematian. Hampir semua aspek dari kehidupan mereka berubah karena adanya pemotongan persediaan makanan dan non-makanan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguak deprivasi di Leningrad selama Perang Dunia II yang dipaparkan oleh David Benioff dalam novelnya *City of Thieves*. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini memfokuskan pada satu pertanyaan. Pertanyaan tersebut adalah tentang deprivasi di Leningrad selama Perang Dunia II yang dipaparkan oleh David Benioff dalam *City of Thieves*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka. Sumber primer yang digunakan adalah novel *City of Thieves* oleh David Benioff. Sumber pendukung diperoleh dari beberapa buku dan situs jejaring. Penelitian ini menggabungkan teori pendekatan kritis, teori seting, hubungan antara sastra, masyarakat, dan sejarah, teori deprivasi, dan ulasan tentang Leningrad selama Perang Dunia II. Penelitian ini menerapkan pendekatan sosiokultural historis yang berguna untuk membantu menguak deprivasi yang terjadi di Leningrad selama Perang Dunia II.

Dari analisis, ditemukan bahwa deprivasi yang terjadi di Leningrad selama Perang Dunia II adalah deprivasi mutlak dan relatif. Deprivasi absolut yang dialami oleh masyarakat Leningrad termasuk musim dingin yang ekstrim, kekurangan persediaan pangan, pembagian kartu penjatahan makanan, praktik kanibalisme, kekurangan listrik, kekuarangan bahan bakar, penerapan jam malam yang ketat, kehilangan pekerjaan, gelombang evakuasi, dan kematian masal masyarakat Leningrad. Deprivasi relatif yang mereka alami adalah perbandingan kekuatan bersenjata mereka, yaitu Rusia dan Jerman.

Penelitian ini mempunyai dua masukan. Masukan pertama adalah untuk peneliti selanjutnya. Masukan selanjutnya adalah bagaimana *City of Thieves* digunakan sebagai bahan ajar kelas *Critical Reading and Writing 2*.